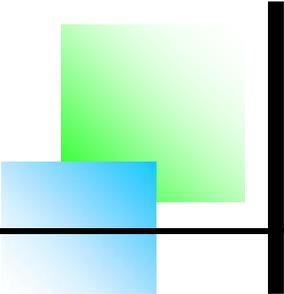


RINGKASAN STATISTIK POTENSI DESA 2011 PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



**Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Timur**



KATA PENGANTAR

“Ringkasan Statistik Potensi Desa 2011 Provinsi Nusa Tenggara Timur” merupakan publikasi hasil pendataan Potensi Desa (Podes) yang dilaksanakan pada bulan April 2011.

Publikasi ini memuat informasi yang disajikan secara ringkas dan menarik meliputi data wilayah administrasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, fasilitas rumah ibadah dan beberapa data lainnya.

Publikasi ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan data statistik para pengguna data. Kritik dan saran untuk penyempurnaan publikasi ini dimasa yang akan datang, sangat diharapkan.

Kupang, Desember 2011
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Timur,

Ir. Poltak Sutrisno Siahaan
NIP. 19520806 197503 1 001

PODES 2011

Apa itu Podes??



Data Podes adalah data kewilayahan (spasial) satu-satunya sumber data yang dimiliki oleh BPS yang menekankan pada penggambaran situasi wilayah. Sebagai data kewilayahan sangat mudah diidentifikasi akurasi maupun kesalahannya.



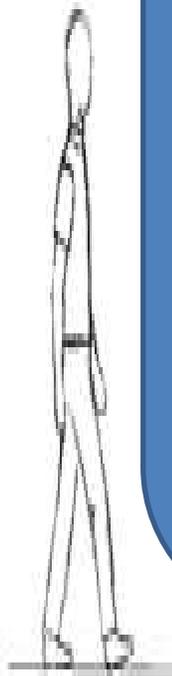
Pendataan Podes telah dilaksanakan sejak tahun 1980 bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali dalam kurun waktu 10 tahun, sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi. Namun demikian sejak tahun 2008, pendataan Podes dilaksanakan secara independen dari rangkaian kegiatan sensus. Kuesioner yang digunakan juga sebanyak 3 (tiga) jenis, yaitu kuesioner desa, kuesioner kecamatan dan kuesioner kabupaten/kota. Hal ini dilakukan demi menjaga akurasi dan kelengkapan data.

PODES 2011



TUJUAN

1. Menyediakan data tentang keberadaan dan perkembangan potensi yang dimiliki desa/kelurahan yang meliputi: sosial, ekonomi, sarana, dan prasarana wilayah,
2. Menyediakan data untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan perencanaan wilayah di tingkat nasional dan tingkat daerah
3. Melengkapi penyusunan kerangka sampling (*sampling frame*) untuk kegiatan statistik lain lebih lanjut,
4. Menyediakan data bagi keperluan penentuan klasifikasi/tipologi desa (*urban* dan *rural*), desa tertinggal dan tidak tertinggal, dan sebagainya,
5. Menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (*Small Area Statistics*).



PODES 2011

Administratif NTT		
	2008	2011
Jumlah Kab/Kota	20	21
Jumlah Kecamatan	286	290
Jumlah Desa/Kelurahan	2.803	2.966
Desa	2.504	2.651
Kelurahan	299	315
Satuan Lingkungan Setempat Setingkat RT	36.965	39.122

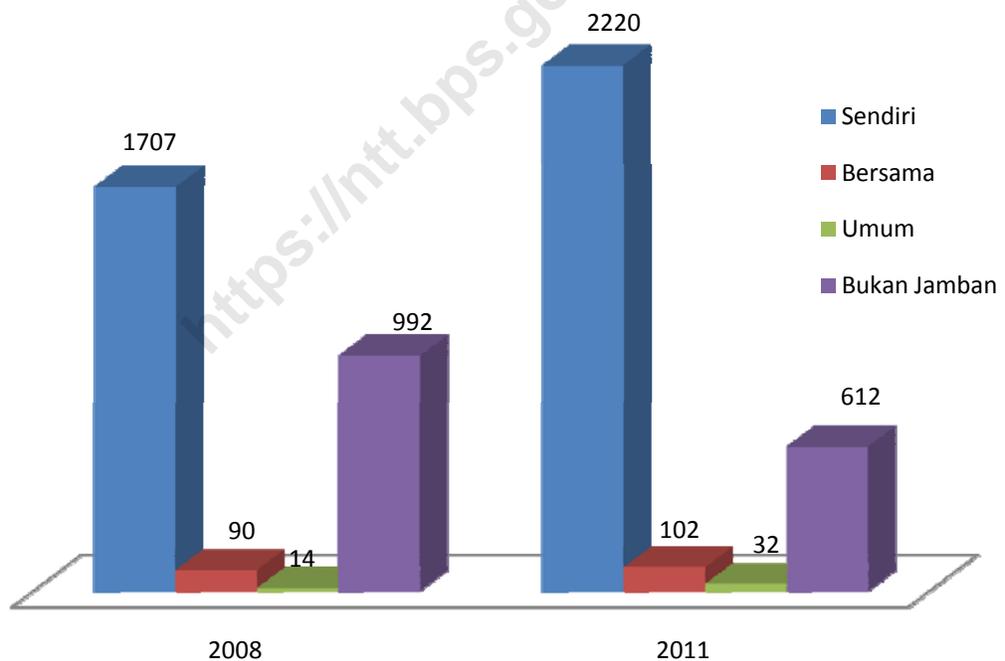
Dalam rentang waktu 3 tahun telah terjadi penambahan wilayah administratif mulai dari tingkat Kab/Kota sampai tingkat SLS terkecil

Tempat BAB Sebagian Besar Keluarga di Desa

Jamban sendiri adalah jamban yang hanya digunakan oleh satu keluarga.

Jamban bersama adalah jamban yang digunakan oleh dua keluarga atau lebih.

Jamban umum adalah jamban yang dapat digunakan oleh setiap warga desa/kelurahan yang bersangkutan maupun masyarakat lainnya



Penggunaan jamban sendiri yang digunakan sebagian besar warga di desa/kelurahan mengalami peningkatan dalam kurun waktu 3 tahun.



PENDIDIKAN

Pendidikan Formal jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

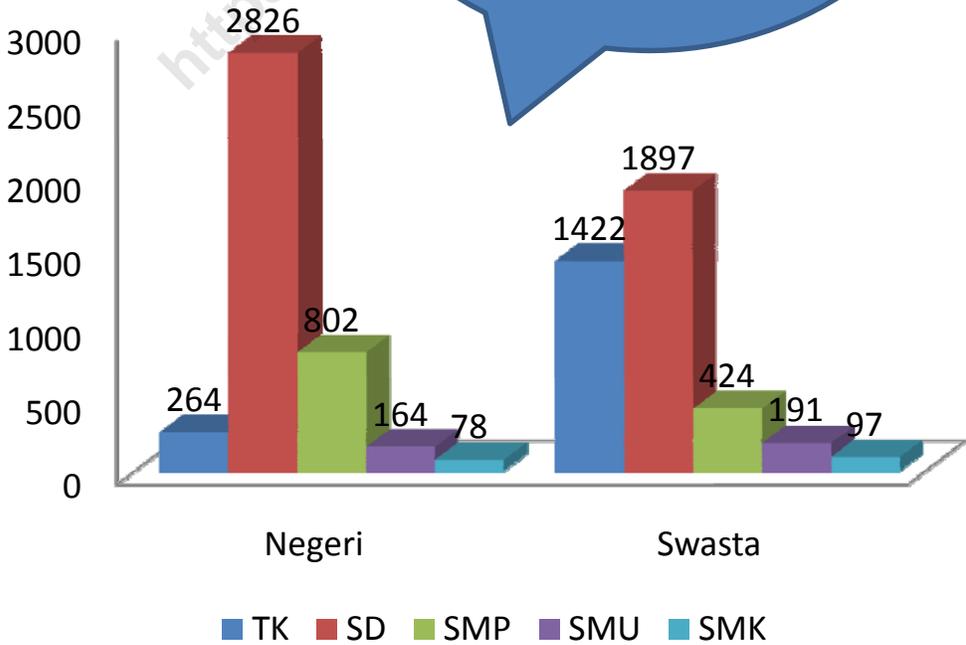
Pendidikan Non Formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Pendidikan Informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan

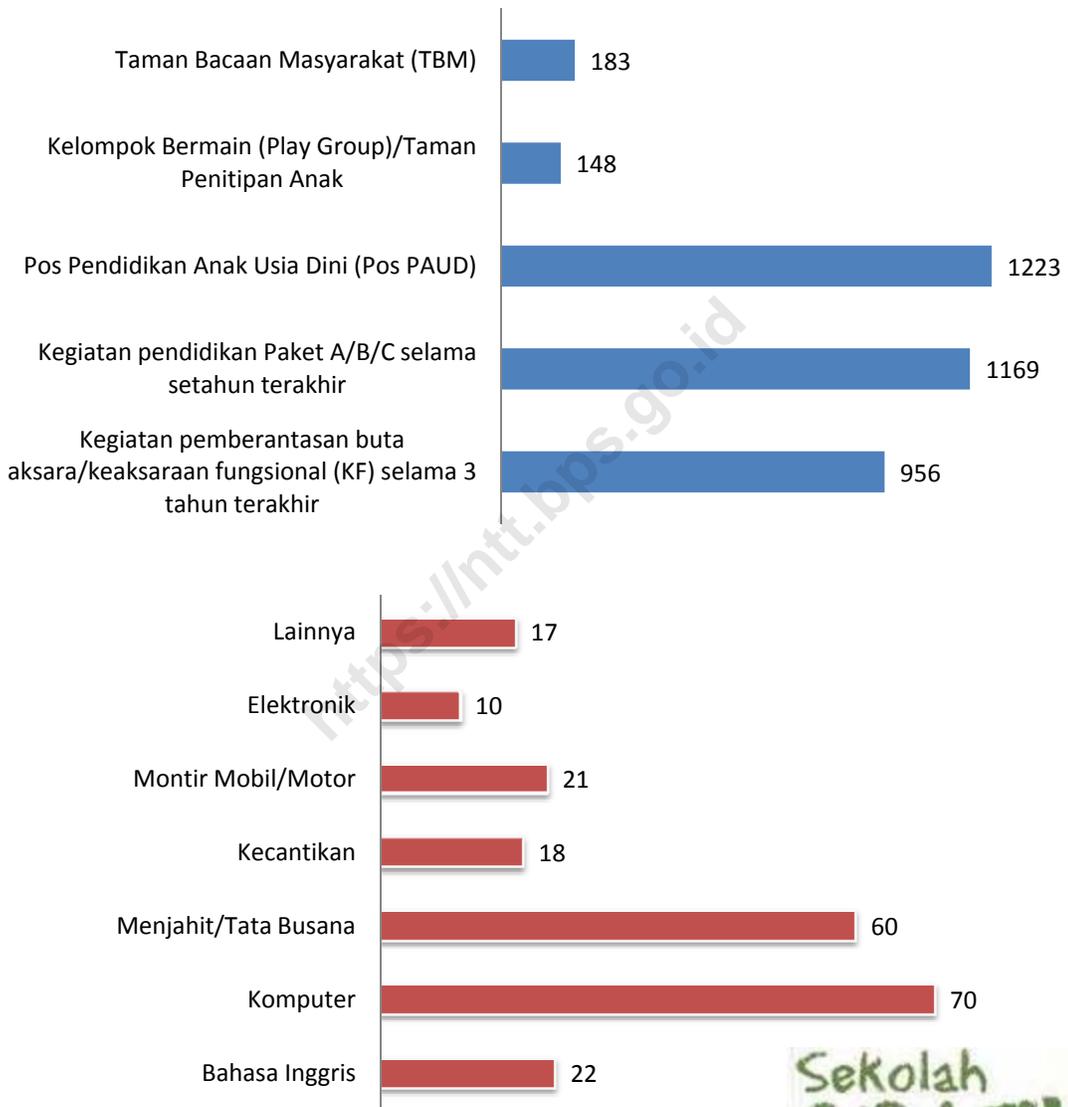


Hasil Podes 2011 menunjukkan fasilitas pendidikan masih di dominasi oleh negeri kecuali TK dan SMK

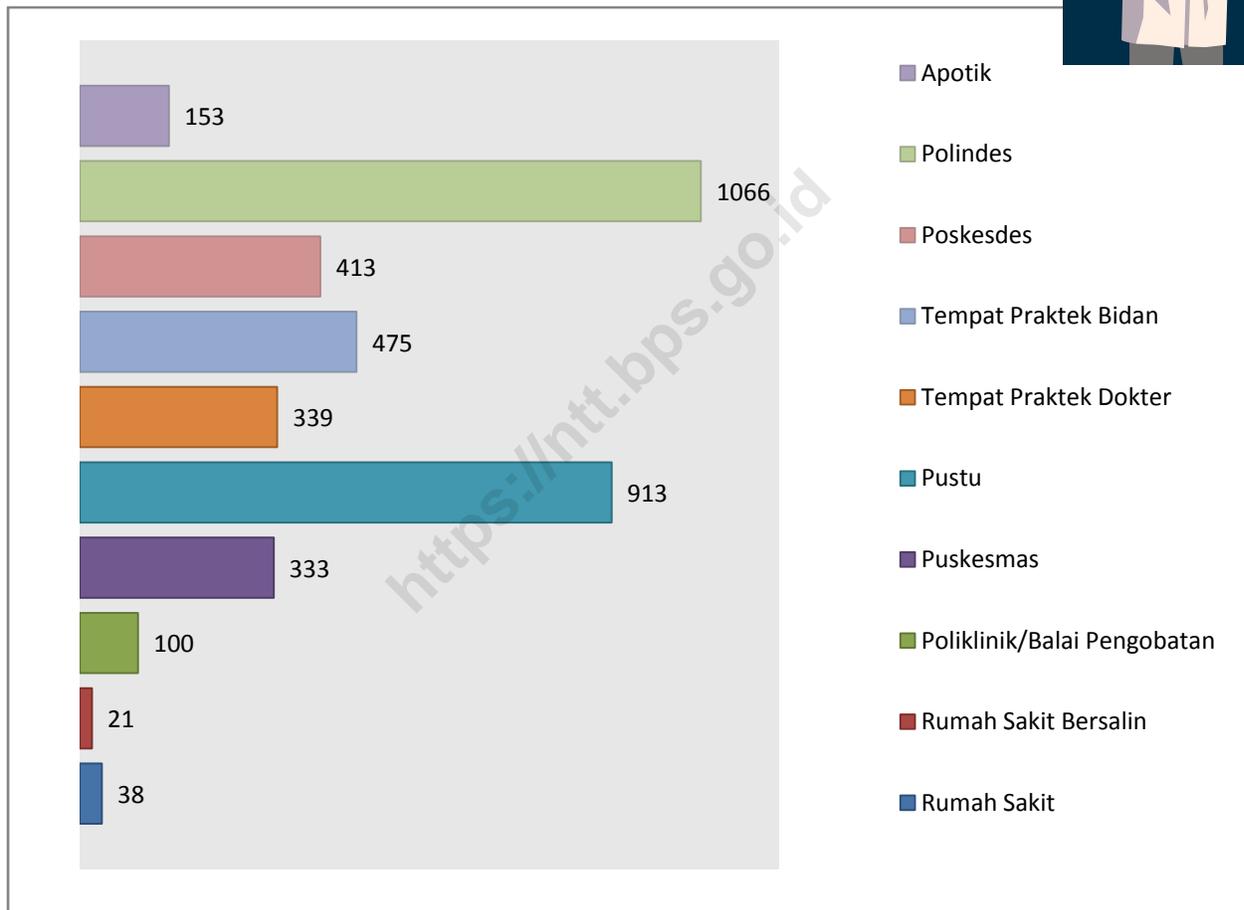
Banyaknya Sekolah Negeri dan Swasta



Jumlah Fasilitas Pendidikan Informal dan Non Formal

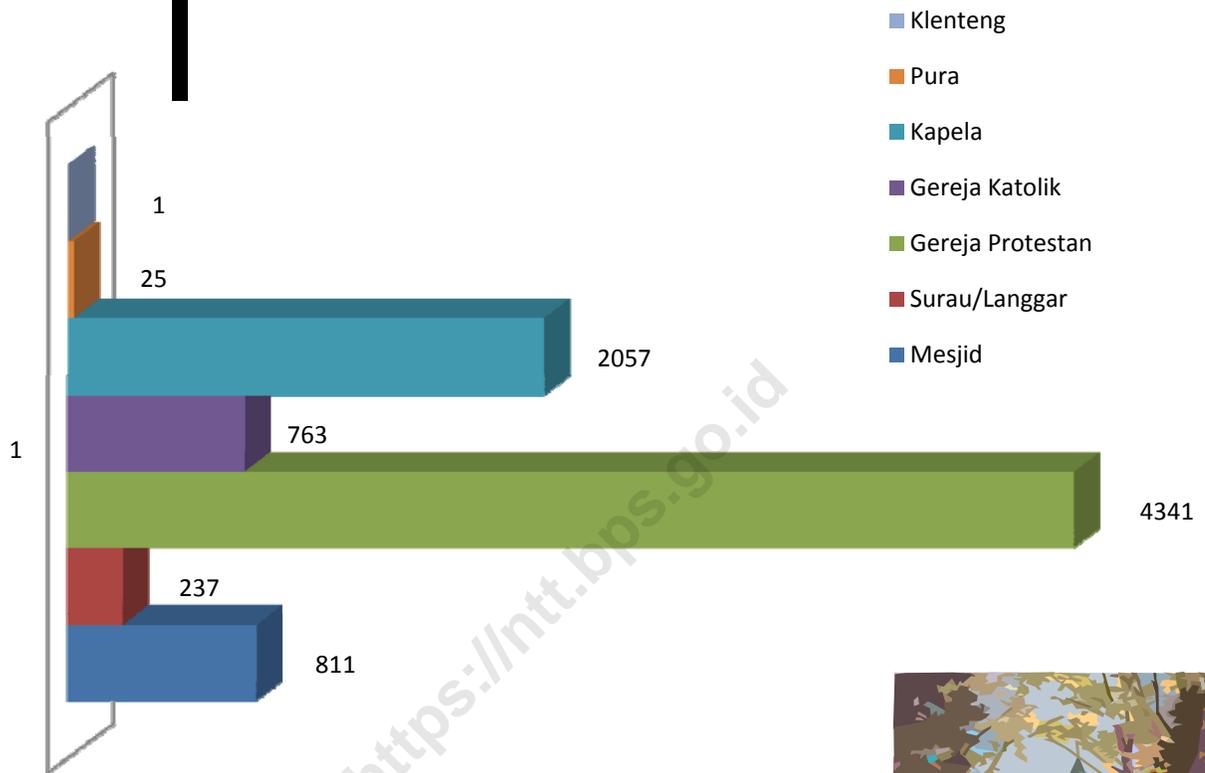


Fasilitas Kesehatan



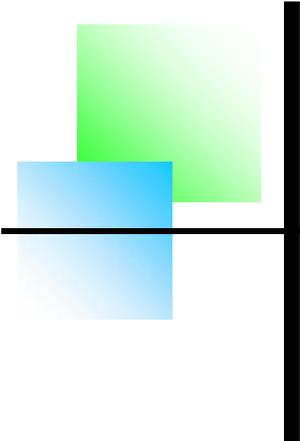
Fasilitas kesehatan yang paling banyak selain Posyandu adalah Polindes (1.066) dan Pustu (913)

Banyaknya Fasilitas Rumah Ibadah



Jumlah tempat ibadah hasil pendataan Podes 2011 berdasarkan agama yaitu Mesjid 811, Surau/Langgar 237, Gereja Protestan 4.341, Gereja Katolik 763, Kapela 2.057, Pura 25 dan Klenteng 1



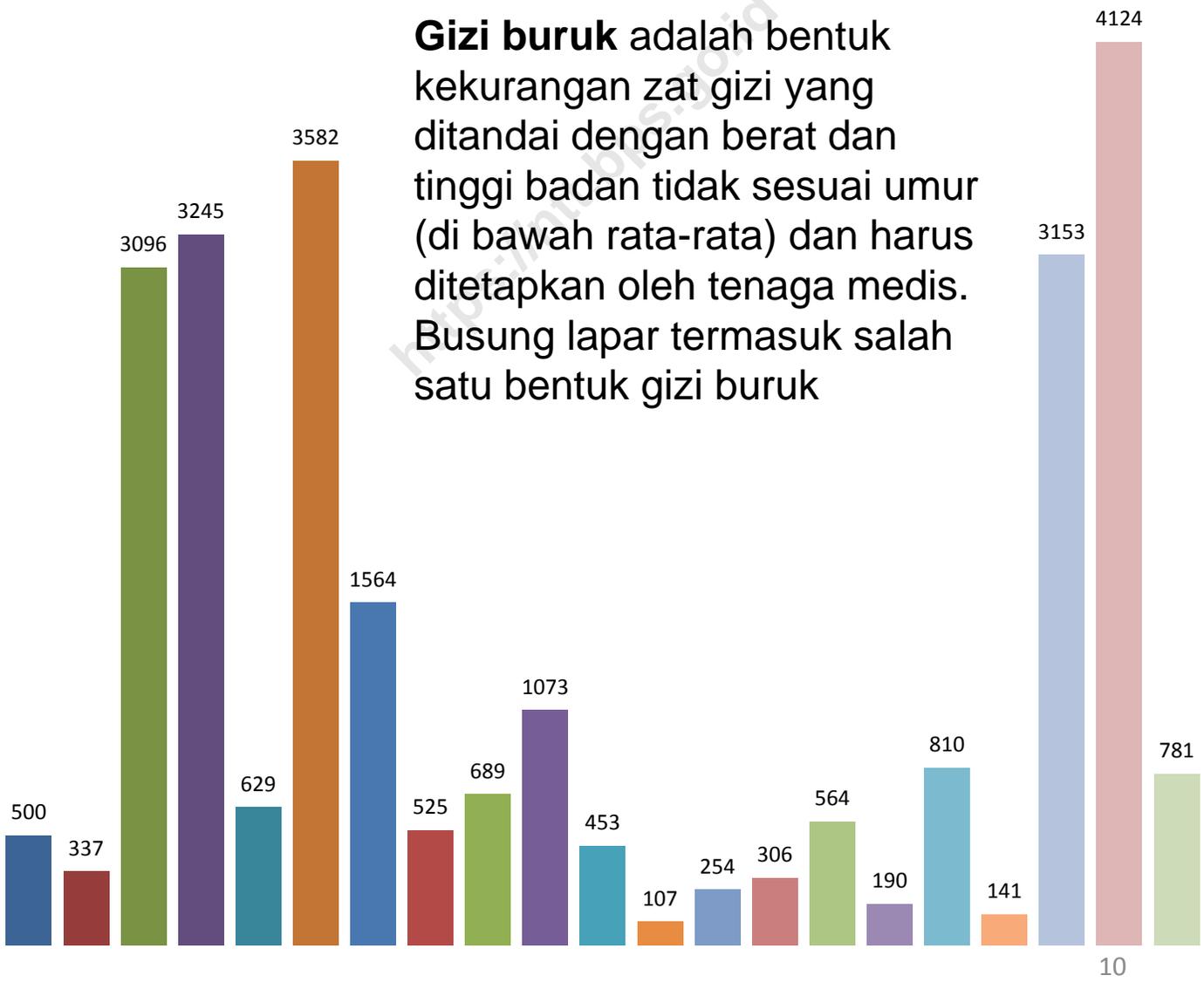


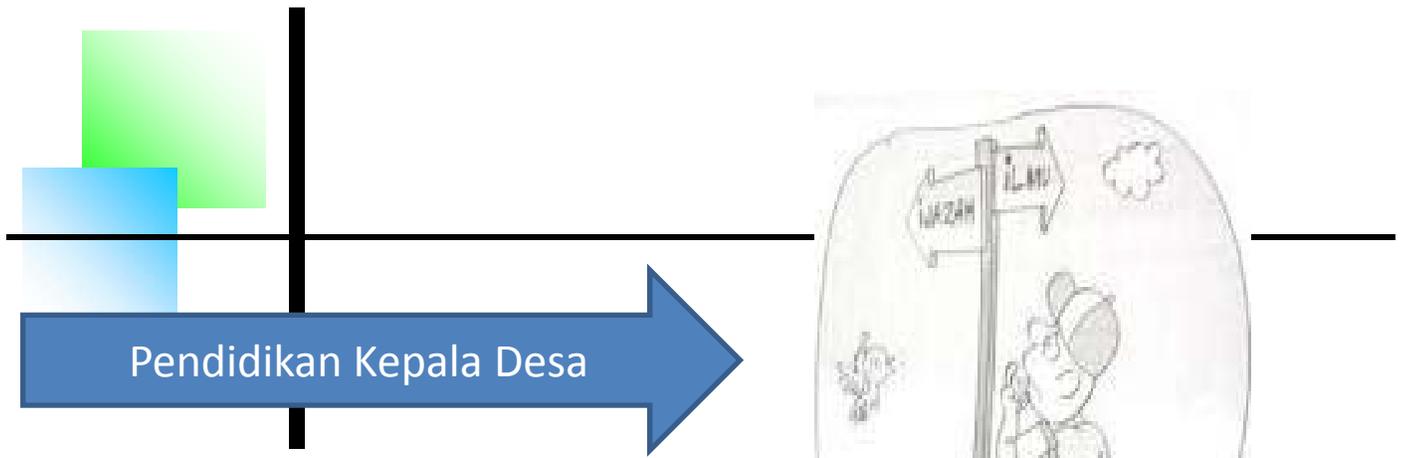
Kasus Gizi Buruk



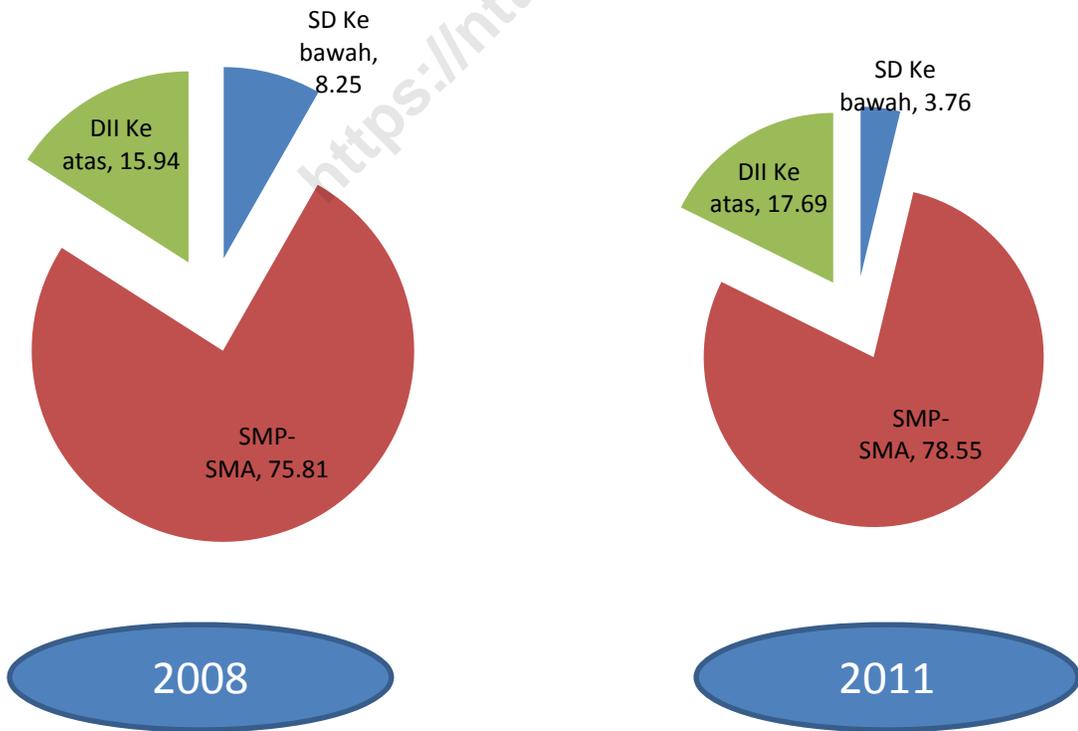
- 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 71

Gizi buruk adalah bentuk kekurangan zat gizi yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (di bawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk

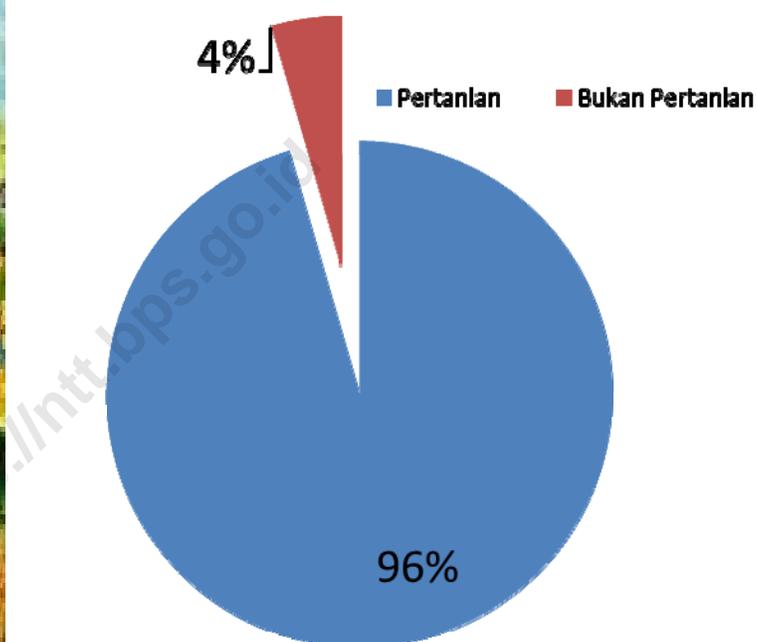
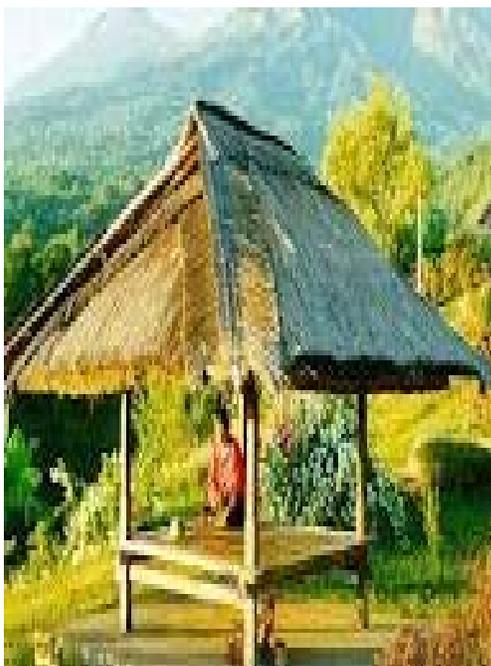




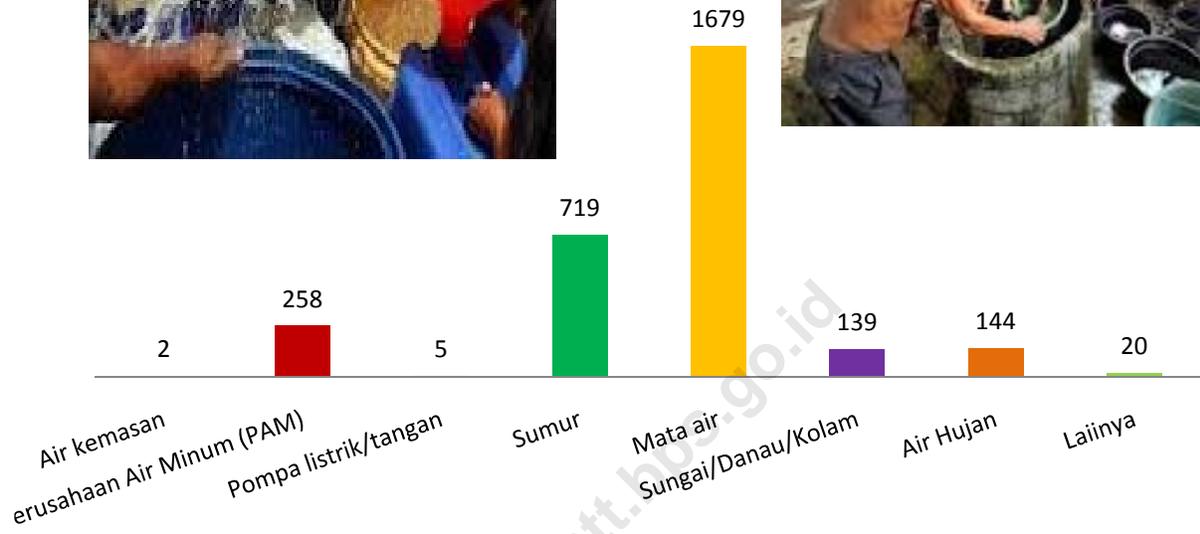
Dalam kurun waktu 3 tahun, terjadi sedikit peningkatan tingkat pendidikan Kepala Desa/Lurah



Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduk desa/kelurahan memperoleh penghasilan/pendapatan.



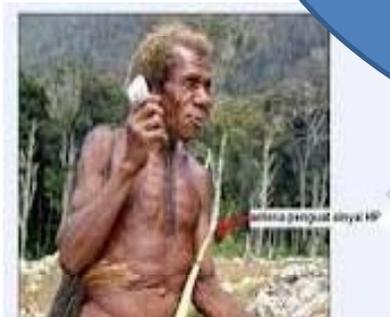
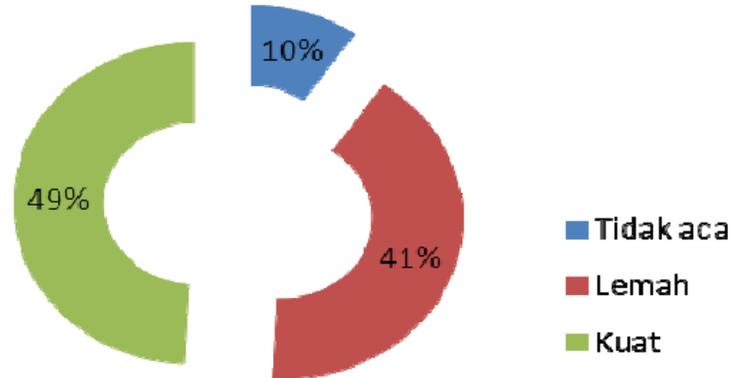
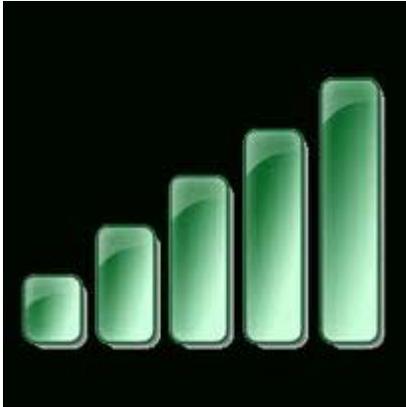
Mayoritas desa di NTT yaitu 96% desa, penduduknya berpenghasilan dari sektor pertanian, dan bukan pertanian sebesar 4%.



Sumber air yang dicakup adalah sumber air untuk keperluan minum/memasak sebagian besar keluarga di desa/kelurahan ini.

Sumber air sebagian besar keluarga di desa meliputi: air kemasan, PAM, pompa listrik/tangan, sumur, mata air, sungai/danau/kolam, air hujan dan lainnya. Sebagian besar desa-desa di NTT sumber air utama keluarga adalah berasal dari mata air (1.679 desa) dan sumur (719 desa).

Keberadaan Sinyal HP

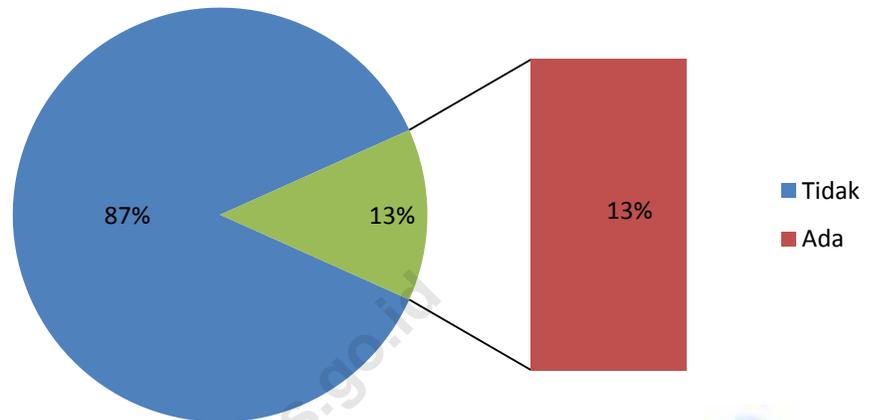


Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia. Telepon seluler yang dimaksud tidak termasuk *mobile phone* satelit

Hasil Pendataan Podes 2011 Menunjukkan rata-rata desa di NTT sudah memiliki sinyal telepon seluler yaitu 49% desa sinyal kuat, 41% sinyal ada dan lemah, dan hanya 10% saja desa yang belum ada sinyal

Keberadaan Pasar Permanen

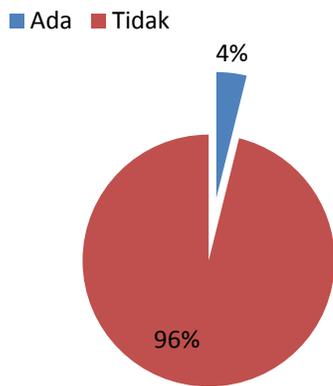
Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen/semi permanen ataupun tanpa bangunan.



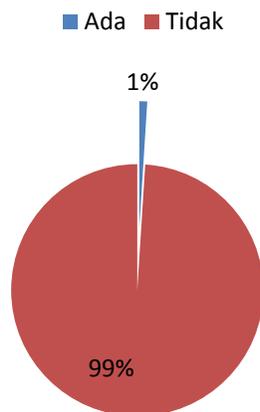
Keberadaan Pasar sebagai penggerak ekonomi di daerah dapat dilihat dari hasil Podes 2011. Pasar Permanen/semi permanen atau tanpa bangunan terdapat disebagian kecil desa-desa di NTT yaitu sebesar 13% saja.



Bank Umum



BPR



Desa/kelurahan yang mempunyai fasilitas bank umum hanya sebesar 4%, sementara desa/kelurahan dengan fasilitas BPR lebih kecil lagi yaitu sebesar 1%

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Provinsi NTT

Jl. R. Soeprpto No. 5 Kupang 85111

Telp.: (0380) 826289, 821755, Fax: (0380) 833124

E-mail: bps5300@bps.go.id